



Research Article

Peran Umkm Dan Dampak Penggunaan Limbah Plastik Oleh Pabrik Tahu Dalam Etika Bisnis Islam Di Kec. Krian-Sidoarjo

Nurhabits Safitri¹, Abdur Rohman²

1. Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia; 230721100021@student.trunojoyo.ac.id
2. Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia; abdur.rohman@trunojoyo.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 20, 2026
Accepted : March 02, 2026

Revised : February 15, 2026
Available online : April 1, 2026

How to Cite: Nurhabits Safitri, & Abdur Rohman. (2026). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and the Impact of Plastic Waste Use by Tofu Factories on Islamic Business Ethics in Krian District, Sidoarjo. *Values: Jurnal Kajian Islam Multidisiplin*, 3(2), 173-181. <https://doi.org/10.61166/values.v3i2.81>

The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and the Impact of Plastic Waste Use by Tofu Factories on Islamic Business Ethics in Krian District, Sidoarjo

Abstract. This research examines how Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a role in the local economy and the impact of using plastic waste from tofu factories on Islamic business ethics in Krian-Sidoarjo District. Small and medium enterprises (MSMEs) play an important role in creating jobs and driving economic growth, but unsustainable production practices, such as the use of plastic waste, present ethical challenges that need to be reviewed from an Islamic perspective. Islamic business ethics emphasize the principles of sustainability, justice, and the common good, which should guide business actors, including in waste management. This research identifies the motivations, practices, and impacts of plastic waste usage by tofu factories, as well as how this usage can be aligned with Islamic business principles. The research employs a qualitative approach. This research uses a

qualitative approach. It is hoped that the research results will assist stakeholders in making plans that support the sustainability of MSMEs and meet Islamic business ethics.

Keywords: SMEs, Plastic Waste, Islamic Business Ethics, Tofu Factory.

Abstrak. Penelitian ini melihat bagaimana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan dalam ekonomi lokal dan bagaimana dampak penggunaan limbah plastik dari pabrik tahu pada etika bisnis Islam di Kecamatan Krian-Sidoarjo. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi praktik produksi yang tidak berkelanjutan, seperti penggunaan limbah plastik, menimbulkan tantangan etis yang perlu ditinjau dari sudut pandang Islam. Etika bisnis Islam menekankan prinsip keberlanjutan, keadilan, dan kemaslahatan bersama, dan ini seharusnya menjadi pedoman bagi para pelaku usaha, termasuk dalam hal pengelolaan limbah. Penelitian ini mengidentifikasi motivasi, praktik, dan dampak penggunaan limbah plastik oleh pabrik tahu, serta bagaimana penggunaan ini dapat diselaraskan dengan prinsip bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Diharapkan hasil penelitian akan membantu pemangku kepentingan membuat rencana yang mendukung keberlanjutan UMKM dan memenuhi etika bisnis Islam.

Kata Kunci: UMKM, Limbah Plastik, Etika Bisnis Islam, Pabrik Tahu.

PENDAHULUAN

Menurut Departemen Koperasi (2005), UMKM sangat penting bagi ekonomi Indonesia karena alasan berikut: (1) mereka adalah kontributor utama terhadap aktivitas ekonomi di berbagai sektor; (2) mereka adalah pemberi kerja terbesar; (3) mereka sangat penting untuk pertumbuhan aktivitas ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat; (4) mereka membuka pasar baru dan sumber inovasi; dan (5) mereka membantu menjaga stabilitas neraca pembayaran melalui ekspor. Telah terbukti bahwa keberadaan usaha kecil dan menengah sangat penting untuk pembangunan ekonomi suatu negara. (Al Farisi & Iqbal Fasa, 2022)

Pengembangan industri di Kecamatan Krian dipercepat oleh lokasi strategis Kabupaten Sidoarjo. Sektor tahu adalah salah satu sektor yang sedang berkembang. Desa Tropodo adalah tempat pembuatan tahu ini. Salah satu desa di Kecamatan Krian yang dikenal masyarakat luas sebagai lokasi industri tahu adalah Desa Tropodo. Industri tahu di Desa Tropodo memberikan banyak kontribusi sosial dan ekonomi yang positif, dan diharapkan dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi warga desa. Sekarang, upaya sedang dilakukan untuk mempromosikan industri di daerah pedesaan guna meningkatkan masa depan komunitas lokal dan memberikan dampak yang baik. Ini disebabkan karena, selain mendorong kemajuan teknologi ke arah yang lebih modern, sektor ini juga dapat mempromosikan masuknya pekerja baru. Sejak Desa Tropodo memiliki pabrik tahu, keadaan telah membaik dan berkembang dibandingkan sebelumnya, terutama dalam hal ekonomi desa. (Pendidikan Sejarah & Satriya Hermawan, 2021a)

Membakar limbah plastik itu sangat sederhana, namun bukan ide yang baik. Karena plastik sangat mudah terbakar, membakarnya dapat memiliki berbagai efek, termasuk memicu kebakaran. Karbon monoksida (CO) dan hidrogen sianida (HCN), dua zat kimia yang sangat berbahaya, terdapat dalam asap yang dihasilkan saat limbah plastik dibakar. Polimer berbasis akrilonitril memberikan konsentrasi

hidrogen sianida, sedangkan pembakaran yang tidak sempurna menghasilkan karbon monoksida. Karena itu, sampah plastik berkontribusi terhadap pencemaran udara dan dapat memiliki dampak yang bertahan lama pada atmosfer Bumi dan pemanasan global. (Farin, n.d.)

Pandangan Islam tentang etika bisnis adalah sekumpulan praktik komersial yang menghormati semua hukum ilahi, petunjuk, dan larangan yang terkait dengan muamalah (transaksi), dan selalu memandang praktik ini sebagai upaya untuk memperoleh kekayaan serta sebagai bentuk pengabdian kepada-nya. Dalam kehidupan ini maupun di akhirat, bisnis dianggap sebagai investasi. Oleh karena itu, etika dan bisnis akan selalu saling terkait. Bisnis yang dijalankan oleh Muslim harus didasarkan pada norma dan nilai yang berasal dari hukum Islam. (Alisa, 2024)

Dalam etika bisnis Islam, setiap bisnis harus mempertimbangkan keseimbangan antara tanggung jawab sosial, keuntungan ekonomi, dan tanggung jawab lingkungan. Pabrik tahu di Krian-Sidoarjo, sebagai bagian dari ekosistem UMKM, memainkan peran penting dalam ekonomi lokal, tetapi praktik produksinya juga harus mempertimbangkan dampak lingkungan. Misalnya, penggunaan limbah plastik sebagai bahan bakar dapat mengancam keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Prinsip bisnis dalam Islam menekankan bahwa segala bentuk usaha harus menghindari efek negatif yang dapat merugikan lingkungan dan kesehatan sekaligus memberikan manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, sangat penting bagi pelaku usaha untuk terus mengevaluasi opsi dan mencari yang lebih sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan sesuai dengan etika bisnis Islam. Usaha ini dapat semakin berkontribusi terhadap kesejahteraan komunitas dan keberlanjutan lingkungan jika dilakukan dengan cara yang lebih bijak.

Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis peran UMKM pabrik tahu dalam menopang perekonomian lokal di Kecamatan Krian-Sidoarjo serta dampaknya terhadap kesejahteraan Masyarakat, serta mengidentifikasi implikasi penggunaan limbah plastik sebagai bahan bakar oleh pabrik tahu, dari perspektif etika bisnis Islam.

KAJIAN LITERATUR

Peran UMKM

UMKM umumnya memainkan peran sebagai berikut dalam perekonomian:

1. Penciptaan lapangan kerja: UMKM adalah pendorong utama penciptaan lapangan kerja di banyak negara. UMKM biasanya menggunakan tenaga kerja dengan lebih intens, yang membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mengurangi tekanan sosial ekonomi.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal: UMKM meningkatkan pendapatan dan produksi masyarakat, yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, partisipasi UMKM dalam rantai pasokan memiliki dampak multiplier effect pada industri terkait, termasuk sektor logistik, jasa, dan bahan baku.
3. Kreativitas dan Inovasi: UMKM seringkali menjadi sumber kreativitas dan inovasi yang memajukan perekonomian. Karena ukurannya sederhana Meskipun ukurannya sederhana, UMKM mampu dengan cepat mengembangkan solusi baru dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Selain itu, sejumlah besar UMKM

bekerja di industri kreatif, yang meliputi teknologi, desain, dan seni, dan bidang ini berkontribusi signifikan terhadap inovasi.

4. Stimulasi Pertumbuhan Ekonomi Lokal: UMKM berkontribusi pada perluasan ekonomi lokal. UMKM sering menggunakan sumber daya dan bahan baku lokal untuk berpartisipasi dalam rantai pasokan lokal. Melalui partisipasi mereka dalam penjualan dan produksi, UMKM membantu masyarakat setempat menjadi lebih produktif dan menguntungkan. Selain itu, pemilik UMKM akan menginvestasikan kembali pendapatan mereka ke dalam perekonomian lokal, yang akan mendorong pertumbuhan usaha lainnya dan menghasilkan efek multiplier.
5. Diversifikasi ekonomi: Dengan membangun berbagai sektor bisnis, UMKM berkontribusi pada struktur ekonomi suatu bangsa menjadi lebih beragam. Ini mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu. dan melindungi ekonomi dari bahaya hanya mengandalkan satu sektor.

Kontribusi terhadap pendapatan dan pajak Negara: UMKM juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara dan pajak. Di banyak negara, UMKM harus membayar pajak sesuai dengan undang-undang yang relevan. Pemerintah dapat memanfaatkan uang yang diterimanya dari sektor UMKM untuk untuk mengalokasikan dana untuk berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik lainnya. (Sofyan, 2017)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM adalah perusahaan menguntungkan yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh undang-undang untuk Usaha Mikro. Berikut persyaratan UMKM yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Pasal 6:

1. Usaha mikro dengan hasil penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000 memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat perusahaan berada;
2. Usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan Rp 2.500.000.000 hingga Rp 50.000.000.000 dengan kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 hingga batas maksimal Rp 10.000.000.000;
3. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 hingga batas maksimal Rp 10.000.000.000 dengan hasil penjualan tahunan Rp 2.500.000.000 hingga maksimal Rp 50.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha berada. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM ditentukan oleh jumlah karyawan yang mereka pekerjakan, khususnya perusahaan kecil dengan 5-19 karyawan dan usaha menengah dengan 20-99 karyawan. (Setiyani et al., 2022)

Limbah Plastik

Faktanya, sampah plastik adalah bagian integral dari kehidupan manusia; di satu sisi, ia memiliki banyak keuntungan, tetapi di sisi lain, ia menimbulkan risiko kesehatan yang serius dan sulit untuk diurai oleh lingkungan. Ini menyebabkan masalah lingkungan baru dengan plastik dan limbahnya. Namun, karena plastik tidak

dapat dihindari dalam kehidupan manusia, orang harus berpikir secara cermat tentang bagaimana menggunakannya untuk keuntungan mereka tanpa menciptakan masalah lingkungan baru. (Dalilah, n.d.)

Etika Produksi Dalam Islam

Etika bisnis Islam menekankan sejumlah aspek penting dalam manufaktur. Pertama dan terpenting, produksi harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan syariah dan halal. Ini berarti bahwa barang akhir harus bebas dari segala tindakan yang dilarang oleh Islam, termasuk riba, maysir, gharar, dan tindakan lain yang dianggap tidak bermoral. Kedua, output yang memberikan manfaat bagi masyarakat didorong oleh prinsip bisnis Islam. Ini termasuk menciptakan produk dan jasa yang aman, efektif, dan berkualitas tinggi bagi pelanggan.

Selain itu, etika bisnis Islam mengajarkan bahwa produksi harus dilakukan dengan mengingat keadilan sosial, yang berarti menghindari eksploitasi dan mempertimbangkan kesejahteraan komunitas yang lebih besar. Selanjutnya, etika bisnis Islam sangat menekankan perlindungan lingkungan dan dunia alami selama produksi. Penggunaan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan bijaksana adalah suatu keharusan. Untuk mencegah limbah, polusi, dan kerusakan lingkungan, etika bisnis Islam mendorong metode industri yang berkelanjutan secara ekologis. Selain itu, etika bisnis Islam sangat menekankan pentingnya integritas, keterbukaan, dan tanggung jawab dalam proses produksi. Pelanggan harus diberikan informasi yang akurat yang tidak menyesatkan. Hindari praktik produksi yang melibatkan penipuan, manipulasi, atau ketidakpastian. (Fata et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur (library research). Data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari jurnal ilmiah, berita dari website terpercaya, serta dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel pada database seperti Google Scholar dan portal jurnal perguruan tinggi, serta berita dari media daring yang kredibel seperti Tempo, dan Antara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif, dengan menafsirkan isi, mengidentifikasi tema utama, dan mengaitkannya dengan teori atau konsep yang relevan. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap isu yang dibahas serta menyajikan sintesis dari berbagai sumber yang telah dianalisis.

PEMBAHASAN

Kontribusi pabrik Tahu Di Desa Tropodo (kec.krian) Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar

Menurut (Pendidikan Sejarah & Satriya Hermawan, 2021b) Pengaruh yang dihasilkan dari perubahan di suatu area tertentu disebut kontribusi atau dampak. Dampak tersebut dapat digunakan sebagai ukuran untuk aktivitas yang berlangsung di wilayah itu. Perkembangan dan ekspansi industri tahu di Desa Tropodo telah memberikan efek yang menguntungkan, terutama dalam meningkatkan ekonomi

lokal. Keberadaan bisnis tahu di Desa Tropodo dapat mendorong penciptaan peluang kerja bagi penduduk setempat. Dalam hal ini, hal itu dapat secara tidak langsung meningkatkan pendapatan penduduk yang sebelumnya sepenuhnya bergantung pada pertanian dan sekarang mendapatkan uang tambahan dari sektor tahu. Selain itu, perkembangan sektor tahu ini dapat membantu menyelesaikan sejumlah masalah, termasuk pengangguran.

Perubahan dalam kehidupan masyarakat lokal sangat dipengaruhi oleh keberadaan industri tahu ini. Ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa baik pria maupun wanita mampu menyerap tenaga kerja. Sebagian besar wanita di Desa Tropodo dulunya adalah ibu rumah tangga, tetapi saat ini mereka bekerja di industri tahu untuk membantu mendukung perekonomian keluarga. Sebenarnya, banyak dari mereka yang telah meluncurkan perusahaan mereka sendiri dengan menawarkan makanan berbasis tahu seperti tahu goreng dan keripik tahu. Akibatnya, hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan meringankan beban keluarga.

Dampak Penggunaan Limbah Plastik sebagai Bahan Bakar pada Pabrik Tahu di Kecamatan Krian-Sidoarjo

Namun, di balik kontribusinya terhadap perekonomian desa, muncul isu serius terkait penggunaan limbah plastik sebagai bahan bakar dalam proses produksi tahu. Seperti yang dilansir oleh (*Dampak Polusi Dari Pabrik Tahu Gunakan Sampah Plastik Untuk Bahan Bakar Di Sidoarjo*, 2025) Salah satu pabrik tahu yang menggunakan sampah plastik sebagai bahan bakar di Tropodo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, 15 Mei 2025. Pabrik tahu di wilayah tersebut menggunakan sampah plastik dan spon karet sebagai bahan bakar karena harganya yang murah meski asap hasil pembakaran sampah plastik dan spon karet bisa menjadi peyebab polusi udara.

Dilansir (*KLH Tinjau Pabrik Tahu Di Sidoarjo Yang Diduga Cemari Lingkungan*, 2025) Selama kunjungan tim KLH ke pabrik industri rumah tangga, Trino menyatakan bahwa timnya, bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup setempat (DLH), telah mengambil beberapa sampel dari berbagai variabel terkait, seperti sampel limbah cair dan sampel udara untuk pengujian laboratorium tentang kandungan dan tingkat pencemarannya. Dari hasil ini, katanya, pemerintah dapat segera menindaklanjuti dengan merumuskan kebijakan dan rekomendasi untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan di daerah tersebut. Tindakan ini diambil oleh KLH sebagai respons terhadap tuduhan pencemaran udara akibat proses produksi tahu yang terletak di tengah pemukiman warga Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, yang telah banyak dibahas oleh netizen di berbagai aplikasi.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), penyelidikan menyeluruh akan segera dilakukan terkait dugaan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh operasi pabrik produksi dan pengolahan tahu di Kecamatan Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. "Kami akan memberikan pemeriksaan yang menyeluruh. Trino Ardy, perwakilan dari Deputy Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLH di Sidoarjo, menyatakan pada hari Selasa bahwa masalah ini tidak hanya tentang pencemaran udara dari pembakaran sampah sebagai sumber energi untuk industri, tetapi juga kemungkinan pencemaran air. Sebagai bahan baku untuk produksi tahu,

Trino menyimpulkan bahwa pengelolaan limbah kedelai yang tidak tepat dapat berpotensi mencemari sungai dan sumber air lainnya.

Analisis perspektif etika bisnis islam

Karena sumber daya alam adalah hadiah dari Allah SWT kepada hamba-Nya, melindungi mereka adalah prinsip etika yang paling mendasar. Etika Aktivitas Produksi: Pandangan Islam tentang Etika Bisnis. Setiap hamba diwajibkan untuk bersyukur, dan melindungi sumber daya alam dari pencemaran, kerusakan, atau penghancuran adalah salah satu cara untuk menunjukkan rasa syukur. Dalam hal etika, produksi barang dan jasa harus dilakukan tanpa menyebabkan bahaya bagi lingkungan. Ada dua jenis kerusakan lingkungan (alam): kerusakan material dan kerusakan spiritual. Penderitaan manusia, pencemaran lingkungan, kepunahan makhluk hidup, dan sebagainya adalah contoh kerusakan material. Sementara itu, pertumbuhan kediktatoran, penyebaran kebohongan, kekuatan kejahatan, dan sebagainya adalah tanda-tanda kerusakan spiritual. (Suminto, 2020)

Kita diingatkan untuk tidak membahayakan dunia setelah Allah menjadikannya lebih baik, seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an (QS. Al-A'raf: 56)

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Etika produksi menekankan bahwa proses menciptakan barang atau jasa tidak seharusnya berdampak buruk pada lingkungan atau pada orang-orang. Dalam kenyataannya, memilih bahan bakar yang hemat biaya dan efisien menjadi tantangan bagi beberapa usaha kecil dan menengah, seperti produsen tahu. Limbah plastik adalah salah satu pengganti yang digunakan karena harganya murah dan mudah didapat. Namun, dari sudut pandang etika produksi Islami, penggunaan limbah plastik sebagai bahan bakar perlu ditinjau ulang. Meskipun ada keuntungan finansial, penggunaan material ini dapat menimbulkan masalah lingkungan dan kesehatan, seperti asap yang merusak kualitas udara dan mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Islam mengatakan bahwa semua upaya komersial harus memberikan manfaat tidak menimbulkan mudarat. Oleh karena itu, beralih ke bahan bakar yang lebih ramah lingkungan mungkin merupakan langkah cerdas yang memenuhi regulasi halal dan thayyib. Ini adalah upaya untuk mempertahankan manfaat jangka panjang perusahaan di samping menunjukkan tanggung jawab sosial.

KESIMPULAN

Industri tahu Kecamatan Krian, Sidoarjo, memiliki kontribusi besar terhadap ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Keberadaannya telah membantu mengurangi tingkat pengangguran serta mendorong keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi, baik sebagai pekerja maupun pelaku usaha kecil.

Namun, di balik manfaat ekonomi tersebut, muncul persoalan lingkungan yang serius akibat penggunaan limbah plastik sebagai bahan bakar dalam proses produksi tahu. Pembakaran sampah plastik dan spon karet menimbulkan polusi udara yang berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat dan keseimbangan ekosistem setempat. Selain itu, pengelolaan limbah kedelai yang tidak tepat juga dapat

mencemari sumber air, sehingga memperburuk dampak lingkungan. Pemerintah, melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan Badan Lingkungan Hidup (DLH), telah melakukan investigasi terhadap dugaan pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh industri tahu di Tropodo. Sampel limbah cair dan udara telah diambil untuk analisis laboratorium, yang nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan rekomendasi untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan etika bisnis Islam, solusi yang lebih berkelanjutan perlu segera dirumuskan agar industri tahu tetap memberikan manfaat ekonomi tanpa mengorbankan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Dari perspektif etika bisnis Islam, praktik ini bertentangan dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Islam mengajarkan bahwa manusia wajib menjaga lingkungan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Aktivitas produksi harus dilakukan tanpa merugikan orang lain atau menyebabkan kerusakan alam. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mencari bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dan menerapkan sistem pengelolaan limbah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1). <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Alisa, N. R. M. (2024). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Etika Bisnis Islam. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 10023–10037.
- Allifna An Nauroh, & Abdur Rohman. (2025). Analysis of the Implementation of Marketing Aspects in Cak Narto's Javanese Fried Rice MSME in a Business Feasibility Study. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 2(5), 324–331. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v2i5.108>
- Asyraf Ubaidillah, & Chaerul Sani. (2025). The Role Of Budgeting In Facing Economic Dynamics In The Digital Era. *Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business*, 3(1), 39–44. <https://doi.org/10.61166/interkoneksi.v3i1.41>
- Dalilah, E. A. (n.d.). *Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan. Dampak Polusi dari Pabrik Tahu Gunakan Sampah Plastik untuk Bahan Bakar di Sidoarjo*. (2025). <https://www.Tempo.Co/Foto/Arsip/Dampak-Polusi-Dari-Pabrik-Tahu-Gunakan-Sampah-Plastik-Untuk-Bahan-Bakar-Di-Sidoarjo-1454007>.
- Dinda Ramadhani, & Desi Armi Eka Putri. (2025). The Role of Microteaching in Increasing Self-Confidence of UMMY Economic Education Students. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 3(3), 128–132. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i3.65>
- Farin, S. E. (n.d.). *PENUMPUKAN SAMPAH PLASTIK YANG SULIT TERURAI BERPENGARUH PADA LINGKUNGAN HIDUP YANG AKAN DATANG*.

- Fata, Z., Tinggi, S., Islam, A., & Ulum Banyuanyar, D. (2024). ANALISIS ETIKA PRODUKSI ISLAMI: TINJAUAN PRINSIP-PRINSIP DAN PRAKTIK PRODUKSI BERDASARKAN NILAI-NILAI ISLAMI. In *Jurnal ISECO Article Info* (Vol. 2, Issue 2). <https://jurnal.iseco.ac.id/index.php/xxxx>
- Fawaid. (2025). Financial Aspect Analysis of UMKM Bebek Songkem Pak Salim in Sampang Regency in Business Feasibility Study. *Managing: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.61166/managing.v2i1.11>
- Ghafiratun Ni'am El Maulidiyah, & Abdur Rohman. (2025). Analysis of Business Strategy and Operations of Petis Pasean Business from the Perspective of Islamic Business Ethics. *Al-Fadilah: Islamic Economics Journal*, 3(2), 195–207. <https://doi.org/10.61166/fadilah.v3i2.65>
- KLH tinjau pabrik tahu di Sidoarjo yang diduga cemari lingkungan. (2025). https://www.antaraneews.com/berita/4846801/klh-tinjau-pabrik-tahu-di-sidoarjo-yang-diduga-cemari-lingkungan#google_vignette.
- Muhammad Zaini, & Abdur Rohman. (2025). Perspective and Impact of Islamic Business Ethics on Consumer Satisfaction at Anita Bakery, Bangkalan City. *Regulate: Jurnal Ilmu Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 2(1), 38–52. <https://doi.org/10.61166/regulate.v2i1.7>
- Nandini, Nurhanifah, Vira Nabila, Mega Aulia Putri, Muhammad Rifky Azhar Hasibuan, & Muhammad Zidan Sayrevi. (2025). The Influence Of E-Commerce On Buying And Selling And Promotional Media Case Study: Clothing Shop. *Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business*, 3(1), 11–25. <https://doi.org/10.61166/interkoneksi.v3i1.25>
- Pendidikan Sejarah, J., & Satriya Hermawan, E. (2021b). PERKEMBANGAN INDUSTRI TAHU DI DESA TROPODO KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 1970-2000 Rahmat Catur Abdian. In *Journal Pendidikan Sejarah* (Vol. 10, Issue 3).
- Setiyani, A., Yuliyanti, T., & Rahmadanik, D. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3).
- Sofyan, S. (2017). PERAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH) DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA (Vol. 11, Issue 1).
- Suminto, A. (2020). Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam. *Islamic Economics Journal*, 6(1), 123. <https://doi.org/10.21111/iej.v6i1.4387>